

**IMPLEMENTATION OF COUNSELING USING DEMONSTRATION
AND VIDEO METHODS ON IMPROVING VENDORS' PRACTICES ON
STREET FOOD HYGIENE SANITATION AT POLTEKKES KEMENKES
YOGYAKARTA**

Lady Diana *, Tuntas Bagyono **, Lilik Hendrarini **

Environmental Health Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tatabumi
No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

*Email : dianasinuraya777@gmail.com

ABSTRACT

Safety food and beverage is implemented to protect people from foods and drinks that do not meet the requirements of health standards and requirements. The possibility of such contamination can occur from how to peddle and present it, especially those related to hygiene sanitation of street foods. One of the efforts to improve health status is through health promotion. One way of health promotion is to carry out counseling using demonstration and video media.

To find out the differences in the effect of the implementation of demonstration and video methods on improving vendors' practices on street food hygiene sanitation at Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

This research is a quasi experiment using One Group Pretest Posttest design. The study was conducted in November 2018. The research subjects were all street food vendors located around the campus. Samples were taken using Random Sampling system. Normality data was analyzed analytically using Shapiro Wilk test.

The results showed that counseling with demonstration and video methods influence the improvement of food handler practices. After being tested with paired t-test the sig (2-tailed) score was 0,000 ($p < 0.05$). There was no difference between demonstration and video group and after being tested using independent t-test, the score of sig (2-tailed) was 0.180 ($p > 0.05$).

There was no significant difference between demonstration and video methods on vendors' practices on hygiene sanitation of street foods. It is suggested to use visual media since the respondents can remember better from seeing than listening.

Keywords: food hygiene sanitation, education, demonstration, video, practice

**PENERAPAN PENYULUHAN METODE DEMONSTRASI DAN VIDEO
TERHADAP PENINGKATAN PRAKTIK PEDAGANG TENTANG
HYGIENE SANITASI MAKANAN JAJANAN DI KAMPUS
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

Lady Diana *, Tuntas Bagyono **, Lilik Hendrarini **

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tatabumi No.
3 Banyuraden, Gamping, Sleman

*Email : dianasinuraya777@gmail.com

INTISARI

Pengamanan makanan dan minuman diselenggarakan guna melindungi masyarakat dari makanan dan minuman yang tidak memenuhi ketentuan mengenai standar dan persyaratan kesehatan. Kemungkinan kontaminasi tersebut dapat terjadi dari cara menjajakan dan menyajikannya, terutama yang berkaitan dengan hygiene sanitasi makanan jajanan. Salah satu upaya peningkatan derajat kesehatan adalah melalui promosi kesehatan. Salah satu cara promosi kesehatan adalah dengan melakukan penyuluhan menggunakan media demonstrasi dan video.

Mengetahui perbedaan pengaruh penerapan metode demonstrasi dan video terhadap peningkatan praktik pedagang tentang hygiene sanitasi makanan jajanan di sekitar Kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan rancangan “*One Group Pretest Posttest*”. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018. Subjek penelitian adalah semua pedagang makanan jajanan yang terdapat di sekitar kampus. Sampel diambil dengan *System Random Sampling*. Untuk analisis analitik uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode demonstrasi dan video berpengaruh terhadap peningkatan praktik penjamah makanan. Setelah diuji dengan *paired t-test* nilai *sig (2-tailed)* adalah 0.000 ($p < 0.05$). Untuk perbedaan signifikan antara kelompok demonstrasi dan video tidak terdapat perbedaan bermakna setelah diuji dengan *independen t-test* nilai *sig (2-tailed)* adalah 0.180 ($p > 0.05$).

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara metode demonstrasi dan video terhadap praktik pedagang tentang hygiene sanitasi makanan jajanan. Disarankan sebaiknya media yang digunakan dalam penyuluhan lebih banyak menggunakan pancaindera mata karena dengan melihat responden bisa lebih banyak mengingat apa yang disampaikan dari pada mendengarkan.

Kata Kunci : *hygiene* sanitasi makanan jajanan, penyuluhan, demonstrasi, video, praktik